

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam mengenai perilaku pada tingkat individu, kelompok, lembaga atau organisasi terhadap program, kejadian, proses, dan aktivitasnya (Sugiyono, 2014).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Bangkatan Binjai. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena Rumah Sakit Umum Bangkatan Binjai merupakan salah satu tempat yang harus melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus s/d selesai.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini subjek penelitian terdiri atas 1 orang kepala rumah sakit, 1 orang kepala SDM rumah sakit, 2 orang pasien dan 2 orang pengunjung/keluarga pasien.

#### **3.4 Definisi Konsep**

1. Peraturan Walikota Binjai Nomor 6 Tahun 2017 tentang KTR merupakan kebijakan yang mengatur perokok untuk tidak merokok sembarangan.

2. Komunikasi merupakan jembatan antara masyarakat dengan pelaksana kebijakan, komunikasi yang baik akan menghasilkan implementasi kebijakan yang efektif dan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Komunikasi kebijakan melalui 3 proses yaitu melalui proses transmisi, kejelasan dan konsistensi.
3. Sumber Daya merupakan salah satu hal yang mendukung dalam implementasi kebijakan, meliputi informasi dan sarana prasarana.
4. Disposisi merupakan sikap dari pelaksana kebijakan terhadap kebijakan, tentang kemauan para pelaksana kebijakan mengimplementasikan kebijakan tersebut.
5. Birokrasi merupakan bentuk kerjasama banyak orang dalam implementasi kebijakan. Dua karakteristik yang dapat mendukung kinerja birokrasi, yaitu dengan melakukan Standard Operating Procedures (SOP) dan melaksanakan fragmentasi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (indepth interview) dengan menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang dibahas dan observasi untuk mendapatkan data yang akurat sesuai kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2014).

- a. Data Primer Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung yang di peroleh dari lokasi yang telah di

tentukan. Adapun yang menjadi langkah dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan wawancara, yaitu mengajukan beberapa pertanyaan terhadap narasumber/responden yang berkaitan dalam penelitian.

- b. Teknik pengumpulan Data Sekunder Merupakan hasil pengumpulan data yang diteliti yang mempelajari berbagai literature, buku-buku, dokumen-dokumen, maupun catatan tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara manual dengan menulis hasil wawancara kemudian meringkas hasil tersebut dan disusun dalam bahasa yang baku disesuaikan dengan pernyataan yang informan berikan. Untuk menjaga kualitas dan keakuratan data dilakukan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (Sugiyono,2014).

Yang terpenting dalam analisis data kualitatif menurut Miles (1992:16) bahwa analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

- a. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.
- b. Penyajian Data, yaitu suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang padu dan mudah diraih.

c. Penarikan Kesimpulan, yaitu sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatancatatan lapangan, singkatnya makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.



